

ANALISIS BIBLIOMETRIK TREN PUBLIKASI DAN TINGKAT KOLABORASI PADA MODEL *SITUATION-BASED LEARNING* (2010-2019)

Cici Sri Haryani¹, Ali Sudin², Isrok'atun³

^{1,2,3}Program Studi PGSD UPI Kampus Sumedang Jl. Mayor Abdurachman No.211 Sumedang

¹Email : cicisriharyani@student.upi.edu

²Email : alisudin03@upi.edu

³Email : isrokatun@upi.edu

Abstrak

The purpose of this bibliometric study is to identify publication journals about the Situation Based Learning model or SBL in 2010-2019. Research study data were collected and analyzed through four stages: (1) journals from the Scopus database and searched through the help of PoP (Publish or Perish) software; (2) journals filtered through Microsoft Excel; (3) examine and complete journal attributes; and (4) conducting bibliometric analysis using VOSviewer and Microsoft Excel software. The results of the analysis of this bibliometric study are the trend of publication of SBL journal publication models and analysis based on collaboration between authors. The results showed the limitations of publication journals that actually met the criteria intersecting with the learning model and situation-based learning. This creates great opportunities for researchers to be able to further examine situation-based learning models.

Keywords : Bibliometric, Model and Situation-Based Learning.

PENDAHULUAN

Menurut Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Pangkat/Jabatan Akademik Dosen (2014) publikasi ilmiah atau karya ilmiah adalah sebuah hasil dari penelitian dan atau pemikiran seseorang/ kelompok yang dipublikasikan dan memenuhi kaidah-kaidah ilmiah dan etika keilmuan di bidangnya. Publikasi ilmiah terdiri dari beberapa bentuk publikasi, salah satunya yaitu jurnal. Publikasi ilmiah berupa jurnal merupakan hal yang berkaitan erat dibidang pendidikan. Penyebarluasan publikasi ilmiah melalui jurnal juga merupakan sebuah kegiatan untuk mengembangkan budaya akademik yang sekaligus menjadi suatu komunikasi akademik dan dapat memberikan kontribusi positif bagi lembaga atau instansi untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan melalui hasil-hasil penelitian yang telah dilaksanakan (Suryoputro, 2012). Jurnal adalah bentuk dari terbitan yang memiliki fungsi untuk meregistrasi keceandikiaan, menuliskan hasil kegiatan yang berkaitan dengan persyaratan ilmiah, dan mempublikasikannya secara meluas lalu mengarsipkan semua temuan hasil keceandikiaan tersebut (Dikti, 2019).

Kebutuhan mengenai ilmu pengetahuan membuat banyaknya dilakukan penelitian dan hasilnya dilaporkan kedalam jurnal untuk menjadi bahan pengajaran di masa mendatang. Selain itu, akses terhadap dokumen pada jurnal ilmiah harus dapat dibangun dengan menciptakan sebuah infrastruktur, seperti *indek*, *abstrak*, *katalog* dst. yang bersifat dokumenter tradisional maupun yang berbasis modern seperti online (Nuryudi, 2016). Oleh karena itu,

diperlukan sebuah analisis yang dapat mengumpulkan data-data penelitian yang cenderung banyak jika dihitung secara manual. Salah satunya yaitu analisis bibliometrik.

Oleh karena itu, perlu ditinjau lebih lanjut mengenai salah satu model pembelajaran baru ini salah satunya dengan cara mengawal perkembangan publikasi ilmiah topik SBL. Artinya, jurnal publikasi yang memiliki kecenderungan hubungan dengan model pembelajaran dan SBL dikaji lebih lanjut dan memunculkan hal-hal terkait model dianalisis secara bibliometrik.

Beberapa penelitian sebelumnya terkait dengan model SBL diantaranya yang dilaksanakan oleh Imam Suhaebar berjudul “Pengaruh *Situation-Based Learning* terhadap kemampuan *Creative Problem Solving* dan Kemandirian Belajar Siswa di Kelas V”, judul lainnya yaitu “Pengaruh *Situation-Based Learning* terhadap kemampuan *Mathematical Problem Posing* dan *Self-Efficacy Siswa*” yang ditulis oleh Tikamala, selanjutnya penelitian yang dilaksanakan oleh Isrok’atun berjudul “Pengembangan Model *Situation-Based Learning* pada Materi Sains di Sekolah Dasar” dan masih banyak penelitian-penelitian terkait SBL lainnya. Namun, pada umumnya penelitian terkait topik SBL banyak menggunakan metode eksperimen, dan masih sedikit peneliti yang tertarik menggunakan metode bibliometrik pada topik SBL. Hal ini menjadikan peluang untuk bisa meneliti topik model SBL menggunakan analisis bibliometrik. Oleh karena itu, dibuatlah penelitian yang berjudul “Analisis Bibliometrik Tren Publikasi dan Tingkat Kolaborasi pada Model *Situation-Based Learning*”.

Penelitian ini menggunakan obyek jurnal dari database Scopus dari tahun 2010-2019. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tren publikasi dan kolaborasi antar penulis yang menggunakan topik model SBL. Dari pemaparan tersebut, menimbulkan beberapa pertanyaan yang menarik untuk diketahui diantaranya untuk mengetahui publikasi jurnal dalam suatu topik tertentu dan dalam kurun waktu tertentu, dalam hal ini topik tersebut yaitu mengenai model pembelajaran salah satunya adalah *Situation-Based Learning* atau SBL.

Pengertian Bibliometrik

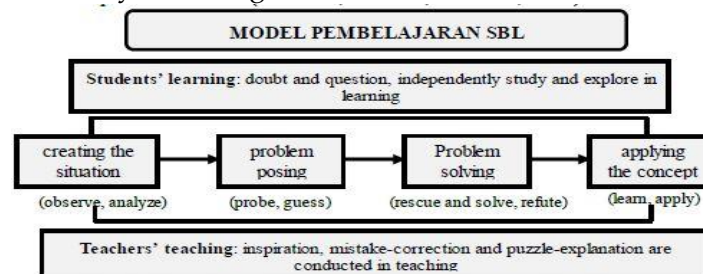
Bibliometrik diperkenalkan oleh Pritchard, Nalimov dan Mulchencko sekitar tahun 1969 (Tupan, 2018). Bibliometrik merupakan sebuah kajian ilmu yang sudah ada dari tahun 1980an dan termasuk pada bidang Ilmu Perpustakaan, namun seiring berjalannya waktu ilmu ini bisa diterapkan dan dipelajari di seluruh bidang (Rohanda & Winoto, 2019). Menurut (Daulay, 2018) bibliometrik adalah metode atau cara matematika yang berfungsi dan digunakan untuk mengidentifikasi publikasi akademik terkait dengan kutipan maupun hal-hal ilmiah dan diperuntukan untuk penggunaan di perpustakaan atau bidang lainnya. Sedangkan menurut Pattah (2013) bibliometrik termasuk kepada metode kajian yang bersifat deskriptif dan dilihat dari pola kepengarangan yang digunakan untuk mengetahui jenis kelamin pengarang, jenis pekerjaannya, tingkat kolaborasi, produktivitas lembaga tempat bekerja, dan sebagai subyek artikel. Pengertian lain mengenai bibliometrik diungkapkan oleh Nuryudi (2016).

“Bibliometrika dikenal sebagai salah satu bidang kajian yang mengungkapkan keunggulan dan besaran suatu bidang ilmu tertentu dari suatu lembaga baik itu pendidikan maupun non pendidikan tertentu lewat penerapan berbagai teori seperti analisis kepengarangan, analisis sitiran, bibliometrik berbasis web, kerjasama kepengarangan, keuasan literatur, faktornya dan lain sebagainya.”

Dapat disimpulkan bahwa Bibliometrik yaitu ilmu yang mengkaji mengenai kepenulisan dan menggunakan analisis yang matematis. Hal-hal yang dilakukan dalam analisis bibliometrik berfungsi sebagai ilmu baru untuk mengetahui tentang kepenulisan dan produktivitas penlis atau peneliti (Latief, 2014). Seorang peneliti dapat dinilai dan termasuk produktif atau tidak dengan melihat banyaknya karya yang ia tulis dalam rentang waktu tertentu, baik itu secara kelompok atau perorangan. Karena pada dasarnya, hasil karya ilmiah adalah hasil dari pengabdian kepada masyarakat (Rosmiati, 2017).

Pengertian *Situation-Based Learning*

Situation-Based Learning atau selanjutnya disebut SBL adalah pendekatan baru yang fleksibel dalam membangun sebuah pembelajaran yang konstruktivistik (A.U Tarek dalam Isrok'atun, 2014). *Situation-Based Learning* atau SBL merupakan salah satu model pembelajaran yang memiliki empat tahapan dalam pelaksanaan pembelajarannya yaitu; (1) *Creating the situations*; (2) *problem posing*, (3) *problem solving* dan (4) *applying the concept*. Menurut Isrok'atun (2019) tahapan pembelajaran SBL yaitu sebagai berikut.



Gambar 1. Tahapan Pembelajaran SBL

Model yang termasuk kedalam pembelajaran berbasis situasi ini dapat menjadikan siswa lebih fokus dan dapat memunculkan pertanyaan sekaligus dapat menyelesaikan masalah dari hasil dan situasi yang dikreasikan guru. Karena pada proses pembelajarannya SBL sangat memprioritaskan siswa (Larawati, I. Isrok'atun. Gusrayani, 2016). Sisi positif pembelajaran yang melibatkan siswa didalamnya memungkinkan siswa untuk mampu melihat peristiwa dalam berbagai sudut pandang mereka (Nurjanah, A. Sudin, A. Sujana, 2017). Meskipun siswa menjadi pusat dalam aktivitas pembelajaran, tetap guru memiliki peran dan wajib memahami materi ajar, mendalami materi serta melaksanakan tugasnya sebagai pendidik (Rahman, F. Sujana, A. Sudin, 2017). Jika guru sulit dalam menerapkan dan melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, siswa pun akan sulit dalam memahami ateri pembelajaran (Hasanah, 2017).

METODE PENELITIAN

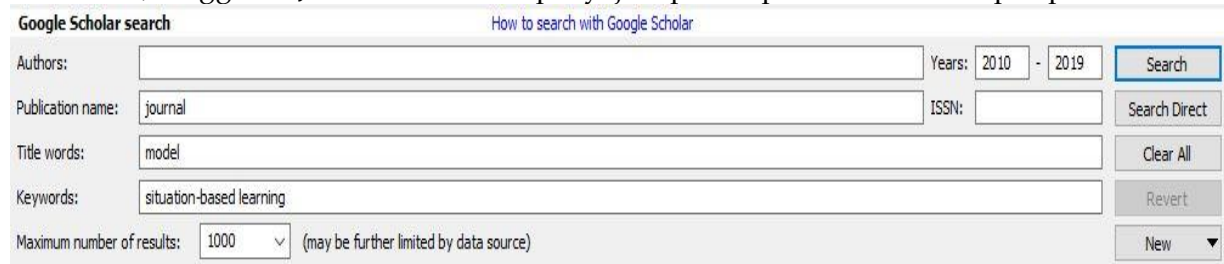
Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik untuk mendeskriptifkan hasil publikasi jurnal. Dengan analisis bibliometrik dimaksudkan untuk memperoleh data dan temuan secara deskriptif terhadap berbagai persoalan publikasi model pembelajaran. Dengan analisis ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif dan akuran tentang tren publikasi atau perkembangan publikasi dan kolaorasi antar penulis pada bidang subjek masing-masing. Meskipun pada dasarnya penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam hal pengumpulan data dan analisa, untuk beberapa hal tidak semua dapat terselesaikan dengan metode tersebut.

Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan analisis bibliometrik, terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan diantaranya yaitu proses pencarian data, filterisasi bibliografi, pengecekan kembali atribut bibliografi, lalu dilakukan analisis secara bibliometrik. Proses tersebut dibantu dengan beberapa perangkat lunak dan website untuk memvisualisasikannya. Proses pencarian data dalam penelitian ini memerlukan data jumlah karya ilmiah berupa jurnal yang terdapat konteks *Situation-Based Learning*. Produk pada pencarian data tersebut memakai sebuah aplikasi atau perangkat lunak yang bernama *Publish or Perish* atau PoP. Aplikasi PoP merupakan sebuah perangkat lunak yang dapat mengakses data menggunakan publikasi Google Scholar Query untuk mendapatkan informasi mengenai sitasi dan dikonversi kedalam sejumlah statistik (Aulianto,dkk. 2019) Pencarian jurnal dilakukan menggunakan aplikasi tersebut dan dicari data dalam basis Scopus. Scopus merupakan kumpulan dari banyaknya ringkasan literatur terbesar di dunia, dengan sitasi yang menyediakan abstrak atau ringkasan dari literatur-literatur ilmiah yang telah di review secara resmi (Elsevier, 2015).

Dalam pencarian data bibliografi ini dibatasi dalam empat aspek yakni: (1) karya ilmiah yang dipilih hanya tipe atau jeni jurnal; (2) dalam aplikasi PoP untuk pencarian judul atau *title* kata yang dimasukkan yaitu "model"; (3) dalam kolom pencarian kata kunci atau *Keywords* kata yang dimasukkan adalah "Situation-Based Learning"; dan (4) jurnal yang diambil yaitu jurnal yang diterbitkan dalam kurun waktu 2010-2019. Pencarian pada aplikasi PoP dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 13 Juni 2020. Berikut penyajian proses pencarian data pada aplikasi PoP.



Google Scholar search [How to search with Google Scholar](#)

Authors: Years: 2010 - 2019

Publication name: journal ISSN:

Title words: model

Keywords: situation-based learning

Maximum number of results: 1000 (may be further limited by data source)

Gambar 2. Pencarian Data Awal pada Aplikasi PoP

Selanjutnya diperlukan filterisasi bibliografi pada data yang telah ada. Data tersebut difilter kembali sesuai dengan metadata pada bibliografinya. Adapun kriteria dalam filterisasi bibliografi yang diterapkan adalah; (1) meliputi konteks SBL atau setidaknya suatu model; (2) diterbitkan dalam penyedia data yang bereputasi dan jelas. Data tersebut lalu difilter dan dari hasil yang muncul, terdapat data jurnal yang dieliminasi karena tidak sesuai dengan kriteria. Data yang dieliminasi yaitu dari jenis selain jurnal.

Pada hasil pencarian awal dari aplikasi PoP diperoleh hasil sebanyak 197 jurnal, setelah itu dilakukan filterisasi dengan cara mengeliminasi jurnal yang tidak sesuai menggunakan bantuan aplikasi Microsoft Excel. Microsoft excel merupakan sebuah program aplikasi *spreadsheet* atau lembar kerja elektronik yang mampu memproyeksikan, menganalisa dan mempresentasikan data dalam bentuk tabel (Riyana, 2000). Dalam microsoft excel, hasil data dieliminasi dengan hasil akhir menjadi 185 jurnal. Adapun rincian lebih jelas mengenai jurnal sebelum dan sesudah elimiasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Filterisasi Data Sebelum dan Sesudah Eliminasi

Tahun Publikasi	Hasil	Dieliminasi	Jumlah
2010	9	-	9
2011	13	1	12
2012	14	1	13
2013	14	1	13
2014	13	1	12
2015	23	1	22
2016	22	-	22
2017	24	2	22
2018	34	2	32
2019	31	3	28
Total	197	12	185

Setelah hasil data difilterisasi dengan cara mengeliminasi data yang bukan termasuk jurnal, analisis dilanjutkan pada pemeriksaan metadata. Pemeriksaan tersebut meliputi nama penulis, judul artikel, kata kunci jurnal, abstrak, tahun, volume, DOI atau nomor terbitan, halaman, jumlah kutipan jurnal, tautan artikel dan penerbit jurnal. Setelah pemeriksaan tersebut selesai, maka dilanjutkan dengan analisis bibliometrik.

Analisis bibliometrik yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari dua aspek; (1) tren publikasi atau perkembangan publikasi pada jurnal dengan judul model dan kata kunci *Situation-Based Learning*; (2) analisis berdasarkan kolaborasi antar penulis. Untuk memvisualisasikan hasil dari analisis bibliometrik digunakan bantuan aplikasi VOSviewer. VOSviewer merupakan aplikasi yang berfungsi untuk mengetahui dan menyajikan peta bibliometrik perkembangan penelitian pemanfaatan repositori publikasi (Aribowo, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

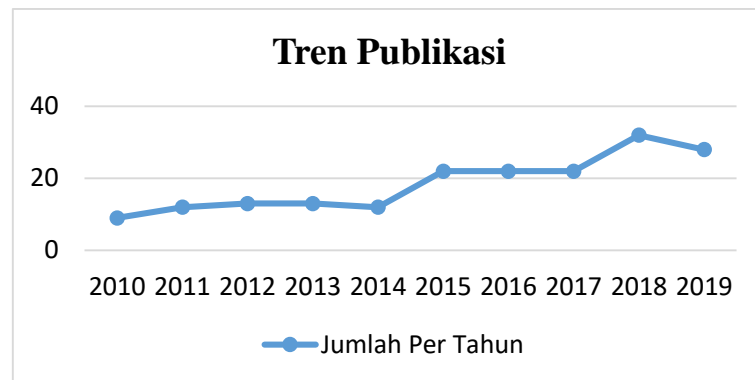
Temuan

Tren Publikasi atau Perkembangan Publikasi

Hasil dari analisis tren publikasi atau perkembangan publikasi pada data yang diambil dari tahun 2010-2019 terdapat hasil yang tidak tetap (fluktuatif). Dari total keseluruhan tren publikasi yang terindeks Scopus, jumlah tertinggi yaitu pada tahun 2018 dengan total mencapai 32 buah jurnal atau jika di presentasekan sekitar 18% dari total 100%. Kemudian, data yang paling rendah yaitu pada tahun 2010 dengan perolehan jurnal sebanyak 9 buah saja atau sekitar 4% dari total keseluruhan. Tabel dibawah ini menjelaskan mengenai presentase keseluruhan tren publikasi jurnal.

Tabel 2. Persentase Tren Publikasi

Tahun Publikasi	Jumlah	Persentase
2010	9	4%
2011	12	6%
2012	13	7%
Tahun Publikasi	Jumlah	Persentase
2013	13	7%
2014	12	6%
2015	22	12%
2016	22	12%
2017	22	12%
2018	32	18%
2019	28	15%
Total	185	100%



Gambar 3. Grafik Tren Publikasi Jurnal

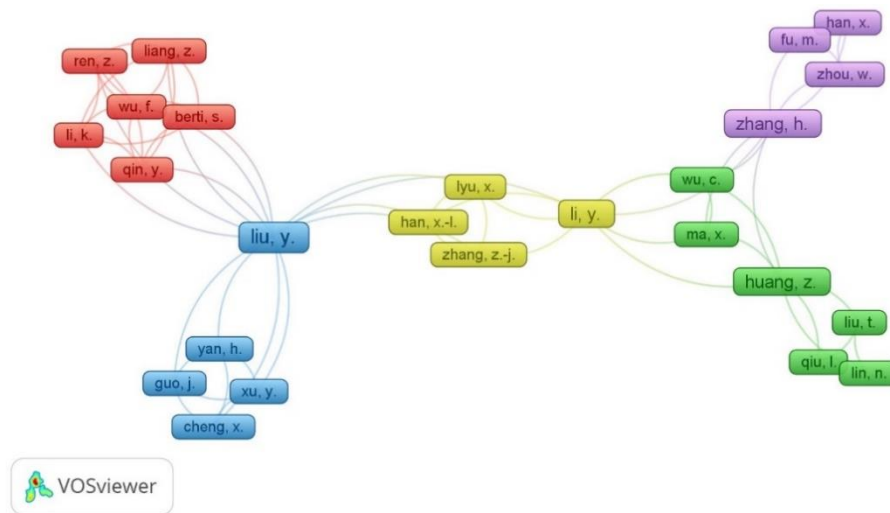
Dari tabel dan grafik diatas terlihat bahwa jumlah publikasi dari tahun 2010-2019 yaitu sebanyak 185 buah jurnal, maka jika dirata-ratakan sebanyak 18-19 publikasi yang dihasilkan setiap tahunnya, atau sekitar 1-2 buah jurnal yang dihasilkan perbulan.

Analisis Berdasarkan Kolaborasi Penulis

Dalam data yang telah dihimpun, ada total sekitar 543 penulis. Dari total sebanyak itu terdapat 25 penulis yang memiliki asosiasi paling kuat. Kolaborasi penulis tersebut digambarkan menggunakan aplikasi VOSviewer, dan menghasilkan 5 warna yang berbeda; (1) warna merah untuk kelompok satu yaitu berjumlah 6 penulis; (2) warna hijau untuk kelompok 2 yang berjumlah 6 penulis; (3) warna biru berjumlah 5 penulis untuk kelompok 3; (4) kelompok ke-4 berjumlah 4 penulis yaitu berwarna kuning; dan (5) warna ungu untuk kelompok 4 dan berjumlah 5 penulis. Setiap penulis memiliki tautan satu sama lain, namun yang memiliki tautan terbanyak yaitu Liu,Y. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dan tabel dibawah ini.

Tabel 3. Klasterisasi Kolaborasi Penulis

Kelompok	Warna	Penulis	Total Dokumen	Total Tautan
1	Merah	Li, K.	1	6
		Liang, Z.	1	6
		Penulis	Total Dokumen	Total Tautan
		Qin, Y.	1	6
		Wu, F.	1	6
		Ren, Z.	1	6
		Berti, S.	1	6
2	Hijau	Wu, C.	1	4
		Ma, X.	1	4
		Huang, Z.	2	7
		Liu, T.	1	3
		Qiu, L.	1	3
		Lin, N	1	3
3	Biru	Liu, Y.	3	14
		Yan, H.	1	4
		Guo, J.	1	4
		Cheng, X.	1	4
		Xu, Y.	1	4
4	Kuning	Li, Y.	2	8
		Lyu, X.	1	4
		Han, X-l.	1	4
		Zhang, Z-j.	1	4
5	Ungu	Zhang, H.	2	7
		Zhou, W.	1	3
		Fu, M.	1	3
		Han, X.	1	3



Gambar 4. visualisasi jaringan kolaborasi antar penulis

Pembahasan

Tren Publikasi atau Perkembangan Publikasi

Sebelumnya telah dipaparkan besaran hasil penelusuran publikasi yaitu sebanyak 185 buah jurnal. Kendala yang ada pada pencarian data yaitu terletak pada pencarian dengan *title* atau judul yang dituliskan yaitu “Model” serta kata kunci “*Situatio-Based Learning*” dengan besar kemungkinan terdapat jurnal lain yang tidak memenuhi unsur pencarian yang diinginkan namun masuk ke dalam data. Karena setelah dianalisis lebih lanjut jurnal yang benar-benar memenuhi kriteria dan tepat membahas SBL hanya terdapat 12 buah jurnal saja, selebihnya banyak terdapat jurnal dengan membahas “Model” baik itu model di bidang pendidikan maupun dibidang lainnya. Hal ini tetap di ikutsertakan karena kembali kepada tiga kriteria yaitu: (1) jurnal yang dicari adalah dari database Scopus melalui aplikasi PoP; (2) jurnal difilter melalui Microsoft Excel dan dieliminasi jika bukan berbetuk jurnal; (3) diperiksa kembali kelengkapan atribut jurnal; dan (4) melakukan analisis bibliometrik menggunakan aplikasi VOSviewer dan Microsoft Excel.

Oleh karena itu, jumlah tersebut masih tergolong kecil untuk jenis penelitian yang terindeks Scopus. Namun, dengan begitu publikasi mengenai model dibidang pendidikan dan SBL ii menjadi peluang besar bagi peneliti untuk bisa melakukan penelitian lebih lanjut dan mempublikasikannya.

Analisis Berdasarkan Kolaborasi Penulis

Kolaborasi antar penulis yang tergambarakan dalam aplikasi VOSviewer yang hasilnya memiliki 5 kelompok, kelompok yang memiliki kolaborasi terbanyak yaitu diraih oleh kelompok 1 dan 2 yaitu kelompok dengan warna merah dan hijau, dengan total tautan sebanyak 6 penulis. Dan dari keseluruhan kelompok, tautan kolaborasi terbanyak yaitu diraih oleh Liu, Y dari kelompok biru yang jika di presentasikan total sebanyak 11%.

Dari analisis kolaborasi penulis pula terdapat hasil bahwa sebaran antar penulis terbagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang tidak saling berhubungan satu sama lain. Hal tersebut terjadi kemungkinan besar karena faktor bidang kajian dari penulis-penulis tersebut tidak saling berkaitan.

SIMPULAN

Analisis bibliometrik pada penelitian ini telah membahas dua tema yaitu tren publikasi atau perkembangan publikasi model dan *Situation-Based Learning* dan analisis berdasarkan kolaborasi antar penulis. Pencarian data yaitu menggunakan bantuan dari aplikasi *Publish or Perish* atau PoP dengan pencarian di kolom judul (*title*) "Model" dan di kolom kata kunci (*Keywords*) *Situation-Based Learning* yang memiliki keterhubungan kecil dengan kata kunci pada hasil data jurnal. Hal tersebut menyebabkan kata kunci umumnya kurang berkaitan dengan bidang pendidikan. Pada tren publikasi terdapat hasil yang fluktuatif dengan perbandingan akhir meningkat jika diukur dari total waktu 10 tahun terakhir yaitu dimulai dengan sepuluh artikel di tahun 2010 dan diakhiri dengan dua puluh depalan pada akhir tahun yaitu pada 2019. Dengan jumlah publikasi tertinggi ada pada tahun 2018 dan terendah ada pada tahun 2010. Dalam kolaborasi penulis, memiliki hasil yang masih minim yaitu terdapat 543 penulis dan terbentuk menjadi 5 kelompok yang tidak saling berhubungan satu sama lain. Artinya, hal tersebut menandakan masih kurangnya signifikansi kolaborasi antar penulis.

BIBLIOGRAFI

- Aribowo, E. K. (2019). Analisis Bibliometrik Berkala Ilmiah Names: Journal of Onomastics Dan Peluang Riset Onomastik Di Indonesia. *Aksara*, 31(1), 85. <https://doi.org/10.29255/aksara.v31i1.373.85-105>
- Aulianto, D. R., Yusup, P. M., & Setianti, Y. (2019). Pemanfaatan Aplikasi " Publish Or Perish " Sebagai Alat Analisis Sitasi Pada Jurnal Kajian Komunikasi Universitas Padjadjaran. *Book Chapter Seminar Nasional MACOM III "Communication and Information Beyond Boundaries*, July, 873–880.
- Daulay, W. (2018). *Analisis Sitiran pada Tesis Magister Ilmu Manajemen dan Ketersediaan Dokumen di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara*. <http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/4605/130709045.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Dikti, D. (2014). Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Pangkat/Jabatan Akademik Dosen 2014. *Ditjen DIKTI Kemdikbud*, 52. <http://pak.dikti.go.id/portal/>
- Dikti, D. (2019). *Pedoman Operasional Penilaian Angka KreDikti, D. (2019). Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik/Pangkat Dosen 2019.dit Kenaikan Jabatan Akademik/Pangkat Dosen 2019*.
- Elsevier. (2015). *Cara Cepat dan Mudah Menggunakan Scopus*. www.elsevier.com/scopus
- Hasanah, L. A., Sudin, A., & Maulana, M. (2017). Pengaruh Pendekatan Problem-Based Learning (Pbl) Berbasis Multiple Intelligences Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Materi Pecahan Kelas Iv Semester 2. *Pengaruh Pendekatan Problem-Based Learning (Pbl) Berbasis Multiple Intelligences Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Materi Pecahan Kelas Iv Semester 2*, 2(1), 1141–1150. <https://doi.org/10.17509/jpi.v2i1.11263>
- Isrok'atun. (2014). Situation-Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Creative Problem Solving Matematis Siswa Sd. *Mimbar Sekolah Dasar*, 1(2), 209–216. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v1i2.885>
- Isrok'atun. (2019). *Pengembangan Model Situation-Based Learning pada Materi Sains di Sekolah Dasar*. 1(1), 71–77.
- Larawati, I. Isrok'atun. Gusrayani, D. (2016). Penerapan Model Situation-Based Learning Pada Materi Sifat- Sifat Dan Jaring-Jaring Bangun Ruang Sederhana Di Kelas Iv Sdn Paseh 1

- Sumedang. *Penerapan Model Situation-Based Learning Pada Materi Sifat- Sifat Dan Jaringan Bangun Ruang Sederhana Di Kelas Iv Sdn Paseh 1 Sumedang*, 1(1), 71–80. <https://doi.org/10.23819/pi.v1i1.2933>
- Latief, K. A. (2014). Bibliometrics dan Hukum-Hukumnya: Sebuah Pengantar. In *Dimensi Metodologis: Ilmu Sosial dan Humaniora* (pp. 87–106).
- Nurjanah, A. Sudin, A. Sujana, A. (2017). LITERASI SAINS DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (Penelitian Pre-experimental terhadap siswa kelompok atas, tengah, dan bawah SDN Waringin II dan SDN Palasah I di Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka pada Materi Energi Panas). *LITERASI SAINS DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (Penelitian Pre-Experimental Terhadap Siswa Kelompok Atas, Tengah, Dan Bawah SDN Waringin II Dan SDN Palasah I Di Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka Pada Materi Energi Panas)*, 2(1), 581–590. <https://doi.org/10.17509/jpi.v2i1.10036>
- Nuryudi. (2016). ANALISIS BIBLIOMETRIKA ISLAM: STUDI KASUS DOKUMENTASI PUBLIKASI ILMIAH Abstrak. *Al-Maktabah*, 15, 41–55.
- Pattah, S. H. (2013). Pemanfaatan Kajian Bibliometrika sebagai Metode Evaluasi dan Kajian dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan & Informasi KHIZANAH AL-HIKMAH*, 1(1), 47–57. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/25>
- Rahman, F. Sujana, A. Sudin, A. (2017). Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Daur Air Untuk Meningkatkan Literasi Sains. *Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Daur Air Untuk Meningkatkan Literasi Sains*, 2(1), 731–740. <https://doi.org/10.17509/jpi.v2i1.10113>
- Riyana, C. (2000). *Mengenal Microsoft Excel*. 1–21.
- Rohanda, R., & Winoto, Y. (2019). Analisis Bibliometrika Tingkat Kolaborasi, Produktivitas Penulis, Serta Profil Artikel Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan Tahun 2014-2018. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v3i1.1-16>
- Rosmiati, A. (2017). *Dasar-dasar Penulisan Ilmiah* (2017th ed.). ISI PRESS.
- Suryoputro, G. dkk. (2012). *Menulis Artikel Untuk Jurnal Ilmiah*. UHAMKA Press, Jakarta Selatan.
- Tupan, T., Rahayu, R. N., Rachmawati, R., & Rahayu, E. S. R. (2018). Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Bidang Ilmu Instrumentasi. *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 39(2), 135. <https://doi.org/10.14203/j.baca.v39i2.413>